

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan alam dan wisata yang melimpah menjadi Indonesia sebagai salah satu Negara tujuan wisata dunia. Dengan kondisi kekayaan alam dan wisata yang sangat banyak tersebut maka banyak pula potensi yang dimiliki oleh Indonesia. Kekayaan wisata ini hendaknya mampu di kelolah secara optimal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara pada umumnya. Dalam upaya pengembangan pariwisata Indonesia, maka sangat banyak kendala yang dihadapi, sehingga perkembangannya tidak merata dan seimbang. (Rahayu, 2020).

Pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung berbagai sarana dan prasarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan). Soedarso, dkk, (2014) dalam Rusman, (2004). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategi dalam mengerakan perekonomian Indonesia dan menjadi bagian dari perekonomian global. Berlangsungnya revolusi 3T, *transport, telecommunication, tourism*, menunjukan bahwa kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kekuatan yang mampu mempercepat penyatuan dunia dalam integrasi ekonomi dan pergerakan manusia lintas daerah dan bahkan lintas Negara.

Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang , mencari kepuasan, atau bahkan menghindari rasa jenuh akibat rutinitas yang sama setiap harinya (Widado, 2022). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (Yoheti, 2014) bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan guna bertamasyaan dari rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pulau Dodola merupakan salah satu pulau kecil yang mengelilingi pulau morotai-wisata unggulan di Provinsi Maluku Utara. Pulau Dodola terdiri dari pulau Dodola Besar dan Pulau Dodola Kecil. Keindahan Pulau Dodola akan terlihat saat air laut sedang surut. Pasir putih yang membentang dari Dodola Besar sampai Dodola Kecil berjarak kurang lebih 500 meter, bias dinikmati dari pukul 10 pagi sampai pukul 7 malam. Air yang ada di pinggir pulau juga sangat jernih sehingga bisa melihat aneka terumbu karang dan beragam ikan berwarna-warni hanya dengan mata telanjang.

Tingkat kepuasan yang beragam dapat berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Jumlah kunjungan wisatawan Pulau Dodola tiga tahun terakhir mengalami penurunan berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Pulau Dodola. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Kunjungan Wisatawan Pulau Dodola

Kunjungan Wisataawan			
Tahun	Nusantara	Mancanegara	Total
2021	11,710	249	11,959
2022	5,968	40	6,008
2023	4,607	25	4,637

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Dodola cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh beberapa fasilitas yang kurang dirawat dan diperhatikan. Kurangnya fasilitas dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung ke daerah wisata.

Kepuasan wisatawan dapat dilihat dari seberapa baik wisatawan merasa terhibur dan senang selama berkunjung ke tempat wisata tersebut, termasuk dari kualitas layanan, dan fasilitas. Kepuasan wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keadaan cuaca, kebersihan lingkungan, kualitas fasilitas, dan harga. Jika wisatawan merasa nyaman dan senang dengan semua faktor tersebut, maka wisatawan akan merasa sangat puas dengan kunjungannya. (Putri, 2018). Kepuasan wisatawan juga dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk kembali ke tempat wisata tersebut di masa depan. (Suyanto, 2016). Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai perlu memperhatikan segala kekurangan yang ada. Selain itu Dinas Pariwisata juga harus mengembangkan serta menjaga objek wisata Pulau

Dodola. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena walaupun terjadi penurunan yang sangat tinggi pada tahun 2023 wisata Pulau Dodola tetap dikunjungi oleh para wisatawan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “tingkat kepuasan wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut tingkat kepuasan wisatawan di objek wisata Pulau Dodola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang terurai diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana tingkat kepuasan wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

- 1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan untuk setiap orang yang membutuhkan informasi mengenai penelitian yang sama yaitu mengenai Tingkat Kepuasan Wisatawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan suatu gambaran mengenai Tingkat Kepuasan Wisatawan di Kabupaten Pulau Morotai Khususnya Pulau Dodola serta Potensi Wisata Pulau Dodola.
- b. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Morotai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan yang berhubungan dengan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai.

